



PENGARUH BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP HASIL BELAJAR MELALUI PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN REMBANG TAHUN 2011

Suhirman✉

Prodi Pendidikan Ekonomi, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2012
Disetujui September 2012
Dipublikasikan
November 2012

Keywords:

Cost of Education, Teaching and Learning, Learning Outcomes

Abstrak

Biaya pendidikan diperlukan juga untuk memfasilitasi pelaksanaan kebijakan dan program sekolah. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan terhadap hasil belajar, mengetahui besar pengaruh biaya pendidikan terhadap proses belajar mengajar, mengetahui besar pengaruh proses belajar mengajar terhadap hasil belajar, dan mengetahui besar pengaruh biaya pendidikan terhadap hasil belajar melalui proses belajar mengajar di SMA Negeri Kabupaten Rembang. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menjelaskan hubungan kausal variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Sampel sebanyak 85 responden dengan teknik proporsional random sampling. Biaya pendidikan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar sebesar 34,1%. Pengaruh biaya pendidikan terhadap hasil belajar merupakan pengaruh tidak langsung yaitu melalui proses belajar mengajar yaitu sebesar 47,8%. Pengaruh biaya pendidikan terhadap hasil belajar melalui proses belajar mengajar secara simultan mempunyai pengaruh positif dan sebesar 60,4%.

Abstract

Cost of education is also necessary to facilitate the implementation of school policies and programs. The purpose of this research to determine the effect of the cost of education on learning outcomes, determine the effect of the cost of education to the teaching and learning process, knowing the effect of the learning process to learning outcomes, and determine the influence of the cost of education on learning outcomes through the learning process in the District State High School Apex. This research approach is a quantitative approach to explain the causal relationship variables through hypothesis testing. Sample of 85 respondents with proportional random sampling technique. Cost of education has a positive and significant impact on learning outcomes was 34.1%. Influence the cost of education on learning outcomes is an indirect effect is through the process of teaching and learning that is equal to 47.8%. Influence the cost of education on learning outcomes through the learning process simultaneously have a positive effect and by 60.4%.

© 2012 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Kampus Unnes Bendan Ngisor, Semarang, 50233
E-mail: pps@unnes.ac.id

ISSN 2252-6889

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara (UU Nomor 20, 2003).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat besar sebagai agen perubahan (*agent of change*), sekaligus untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan, agar siap memasuki era global yang penuh persaingan (Suharsimi, 2008). Pemerintah serius dalam menangani bidang pendidikan sebab dengan pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas, unggul dan kompetitif. Untuk menciptakan pendidikan yang maju dan berkualitas diperlukan manajemen yang baik dan dukungan guru yang berkualitas.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Hamalik, 2003). Faktor internal meliputi faktor fisiologis yaitu kondisi jasmani dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis yang sangat menunjang atau melatar belakangi aktivitas belajar. Faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri anak yang ikut mempengaruhi belajar anak, yang antara lain berasal dari orang tua, sekolah, dan masyarakat.

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 bahwa standar nasional pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Untuk mencapai tujuan tersebut ditetapkan delapan standar yang harus dipenuhi dalam melaksanakan pendidikan. Kedelapan standar yang dimaksud meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar

pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.

Standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran yang meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien (Soedijanto, dkk, 1991). Peningkatan mutu pendidikan masih diukur dari keberhasilan satuan pendidikan dalam ujian nasional. Ujian Nasional masih menjadi barometer satuan pendidikan dalam meningkatkan dan memajukan sekolah serta menjadi tolok ukur promosi sekolah kepada masyarakat untuk pelaksanaan peserta didik baru. Hasil pencapaian mutu pendidikan berdasarkan Ujian Nasional di SMA Negeri se-kabupaten Rembang menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan walaupun dibagian sarana prasarana masing-masing satuan pendidikan belum dapat dikatakan sesuai dengan standar sarana prasarana sesuai di dalam Permendiknas.

Dalam upaya setiap pencapaian tujuan pendidikan baik bersifat kuantitatif dan kualitatif, biaya pendidikan memiliki peranan yang sangat menentukan. Oleh karena itu, pendidikan tanpa dukungan biaya yang memadai, proses pendidikan di sekolah tidak akan berjalan sesuai dengan harapan. Tinggi biaya pendidikan yang ditanggung orangtua disebabkan banyak komponen biaya pendidikan yang menjadi beban orangtua, seperti biaya transportasi bagi siswa, biaya pembelian seragam.

Supriadi (2003:76) menyatakan bahwa biaya pendidikan merupakan salah satu komponen masukan yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Biaya pendidikan diperlukan untuk memfasilitasi pelaksanaan kebijakan program sekolah, terlaksananya aktivitas sekolah (intra maupun ekstra), dan dapat mengembangkan sekolah sebagai lembaga pendidikan yang bermutu.

Biaya pendidikan diperlukan juga untuk memfasilitasi pelaksanaan kebijakan dan program sekolah, terlaksananya aktivitas sekolah baik intra maupun ekstra dan dapat

mengembangkan sekolah sebagai lembaga pendidikan yang bermutu. Seperti telah diuraikan di atas bahwa biaya pendidikan akan sangat mempengaruhi pendidikan di sekolah, khususnya kegiatan belajar mengajar.

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah (1) Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan manusia yang cerdas dan berkarakter kuat dan secara progresif akan membentuk kemandirian dan kreatifitas yang memerlukan dukungan tenaga pendidik yang professional, (2) Peningkatan proses belajar mengajar maupun hasil belajar tidak terlepas dari besarnya biaya pendidikan dalam proses tersebut pada satuan pendidikan, (3) Biaya pendidikan membutuhkan pengelolaan yang transparan untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar dan hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah adalah (1) Seberapa besar pengaruh biaya pendidikan terhadap proses belajar mengajar di SMA Negeri Kabupaten Rembang? (2) Seberapa besar pengaruh biaya pendidikan terhadap hasil belajar di SMA Negeri Kabupaten Rembang? (3) Seberapa besar pengaruh proses belajar mengajar terhadap hasil belajar mengajar di SMA Negeri Kabupaten Rembang? (4) Seberapa besar pengaruh biaya pendidikan terhadap hasil belajar melalui proses belajar mengajar di SMA Negeri Kabupaten Rembang?

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan terhadap hasil belajar di SMA Negeri Kabupaten Rembang, (2) untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan terhadap proses belajar mengajar di SMA Negeri Kabupaten Rembang, (3) untuk mengetahui pengaruh proses belajar mengajar terhadap hasil belajar di SMA Negeri Kabupaten Rembang, (4) untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan terhadap hasil belajar melalui proses belajar mengajar di SMA Negeri Kabupaten Rembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan mengkaji fakta-

fakta yang telah terjadi. Semua data dan informasi diwujudkan dalam bentuk angka, dan analisisnya menggunakan statistik inferensial parametrik. Penelitian dilakukan dengan rancangan non eksperimen, artinya peneliti tidak menggunakan perlakuan terhadap variabel-variabel penelitian melainkan mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi atau *ex post facto*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang diperoleh dari delapan puluh guru SMA Negeri se-kabupaten Rembang, studi dokumen yang bersumber dari non insani berupa data hasil nilai Ujian Nasional (UN). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan hipotesis yang diajukan adalah menggunakan perhitungan atau pengujian statistik. Pengujian statistik dilakukan bagi data kuantitatif yang memenuhi persyaratan untuk pengujian. Jenis-jenis pengujian statistik yang dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu uji normalitas, uji beda rata-rata, uji korelasi.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis baik secara diskriptif maupun secara analisis hubungan antar variabel biaya pendidikan dengan proses belajar mengajar dan hasil belajar. Analisis data diskriptif dilakukan dengan teknik perhitungan distribusi frekuensi nilai rata-rata, sedangkan uji hipotesis menggunakan analisis korelasi regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya pendidikan berpengaruh terhadap proses belajar mengajar dapat diterima, dengan nilai *R Square* sebesar 0,262 atau 26,2 %. Hal ini menunjukkan bahwa 26,2 % variabel biaya pendidikan berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Sedangkan *coefficient* model regresi adalah $Z = 2,626 + 0,341 \text{ Pembiayaan} + \epsilon$. Nilai konstanta sebesar 2,626 yang artinya apabila nilai biaya pendidikan bernilai nol, maka nilai proses belajar mengajar akan sebesar 2,626. Koefisien regresi variabel biaya pendidikan sebesar 34,1 % bermakna jika variabel biaya pendidikan meningkat 1 %, maka akan menaikkan satu satuan nilai proses belajar

mengajar sebesar 34,1 % dengan asumsi variabel lainnya tetap atau sama dengan nol.

Biaya pendidikan berpengaruh terhadap mutu hasil belajar dapat diterima, dengan nilai *R Square* sebesar 0,429 atau 42,9 %. Hal ini menunjukkan bahwa 42,9 % variabel biaya pendidikan berpengaruh terhadap hasil belajar. Sedangkan *coefficient* model regresi adalah $Y = 1,961 + 0,478 \text{ Biaya} + \epsilon$.

Hasil pengujian hipotesis penelitian model ketiga yang menyatakan proses belajar mengajar berpengaruh terhadap hasil belajar dapat diterima, dengan nilai *R Square* sebesar 0,034 atau 3,4 %. Hal ini menunjukkan bahwa 3,4 % variabel proses belajar mengajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Sedangkan *coefficient* model regresi adalah $Y = 2,618 + 0,201 \text{ mutu proses KBM} + \epsilon$.

Biaya pendidikan berpengaruh terhadap hasil belajar melalui proses belajar mengajar dapat diterima, dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,478. Hal ini menunjukkan bahwa 47,8 % variabel hasil belajar mengajar dapat dijelaskan oleh variabel independen biaya pendidikan. Sedangkan *coefficient* model regresi adalah $Y = 2,458 + 0,604 \text{ biaya Pendidikan} + 0,244 \text{ Proses_KBM} + \epsilon$, hal ini berarti nilai konstanta sebesar 2,458 artinya apabila nilai biaya pendidikan dan proses belajar mengajar bernilai nol, maka nilai hasil belajar akan sebesar 2,458,. Koefisien regresi variabel nilai biaya pendidikan sebesar 0,604 bermakna jika variabel nilai biaya pendidikan meningkat 1 %, maka akan menurunkan satu satuan nilai hasil belajar sebesar 60,4 % dengan asumsi variabel lainnya tetap atau sama dengan nol. Koefisien regresi variabel nilai proses belajar sebesar -0,244 bermakna jika variabel nilai proses belajar meningkat 1 %, maka akan menaikkan satu satuan nilai proses belajar sebesar 24,4 % dengan asumsi variabel lainnya tetap atau sama dengan nol.

Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi, model pertama pada penelitian ini yaitu biaya pendidikan mempunyai pengaruh positif terhadap proses belajar mengajar. Hasil analisis menghasilkan nilai estimasi sebesar 0,341 Artinya pengaruh biaya pendidikan

terhadap proses belajar mengajar sebesar 34,1%. Hasil analisis juga membuktikan signifikan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa mutu suatu tingkat pendidikan diperoleh dari proses dan hasil pembelajaran. Dengan proses pembelajaran yang baik maka akan menghasilkan mutu pendidikan yang baik. Mutu pendidikan merupakan output yang dihasilkan dari serangkaian proses menghasilkan mutu.

Sekolah dianggap bermutu bila berhasil mengubah sikap, perilaku dan keterampilan peserta didik dikaitkan dengan tujuan pendidikannya. Mutu pendidikan sebagai sistem selanjutnya tergantung pada mutu komponen yang membentuk sistem, serta proses pembelajaran yang berlangsung hingga membuat hasil. Kaitannya dengan biaya pendidikan maka berdasarkan hasil penelitian untuk meningkatkan proses belajar mengajar perlu adanya prioritas alokasi dana dalam rangka pemenuhan sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar dan peningkatan profesionalitas guru (seperti pengadaan buku-buku referensi, IHT, Workshop, dan pembelajaran berbasis ICT).

Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi, model kedua pada penelitian ini yaitu biaya pendidikan mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar. Hasil analisis menghasilkan nilai estimasi sebesar 0,478. Artinya pengaruh biaya pendidikan terhadap hasil belajar sebesar 47,8%. Hasil analisis juga membuktikan signifikan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa biaya satuan pendidikan ini tidak semata-mata merupakan besaran yang berdiri sendiri melainkan ada kaitan yang erat dengan mutu hasil belajar.

Upaya meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa mempersyaratkan adanya pendidikan yang bermutu. Sebagai konsekuensi atas komitmen itu, setiap warga Negara baik yang normal maupun yang berkelainan, berkemampuan cerdas maupun berkemampuan rendah, berstatus sosial tinggi maupun rendah, memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu dan fungsional. Fatah (2006) berpendapat biaya pendidikan memiliki peranan yang penting dalam proses pendidikan, sebab

tanpa atau kekurangan biaya yang dikeluarkan, proses pendidikan akan terhambat. Biaya pendidikan cakupannya sangat luas, yakni uang, barang dan jasa yang dikeluarkan untuk penyelenggaraan pendidikan.

Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi, model ketiga pada penelitian ini yaitu Proses belajar mengajar mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar. Hasil analisis menghasilkan nilai estimasi sebesar 0,201 Artinya pengaruh proses belajar mengajar terhadap hasil belajar sebesar 20,1%. Hasil analisis juga membuktikan signifikan.

Hal ini berimplikasi pada kegiatan menciptakan mutu dalam kegiatan proses belajar mengajar meliputi mutu kegiatan yang dilakukan guru dan siswa dalam proses optimalisasi masing-masing peran, yang mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian yang dilaksanakan selama pelajaran berlangsung. Proses belajar mengajar diukur berdasarkan hasil penilaian kepala sekolah atau pengawas sekolah tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran yang ada pada sekolah yang bersangkutan.

Pelaksanaan pembelajaran sangat terkait erat dengan kompetensi profesional, guru harus memiliki kemampuan berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi yang dipegangnya. Mencakup penguasaan kurikulum dan keilmuan, kemampuan penelitian dan kajian praktis untuk memperdalam materi bidang studi yang diajarkan. Suharsimi (1998:239), mengemukakan kompetensi professional mengharuskan guru memiliki pengetahuan yang luas dan dalam tentang bidang studi yang akan diajarkan serta penguasaan metodologi yaitu menguasai konsep teoritik, maupun metode yang tepat dan mampu menggunakan dalam proses pembelajaran.

Pengaruh mutu proses belajar mengajar bertanda positif, hal ini mengindikasikan bahwa jika proses belajar mengajar baik maka mutu hasil belajar akan baik pula atau dengan kata lain jika terjadi perubahan pada proses belajar

mengajar akan terjadi perubahan pada hasil belajar pada arah yang sama dan hasil penelitian menunjukkan signifikan.

Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi, model keempat pada penelitian ini yaitu biaya pendidikan berpengaruh terhadap hasil belajar melalui proses belajar mengajar. Hasil analisis menghasilkan nilai estimasi sebesar 0,604 artinya biaya pendidikan berpengaruh terhadap hasil belajar melalui proses belajar mengajar sebesar 60,4%. Hasil analisis juga membuktikan signifikan.

Ujian nasional masih menjadi sebuah standar mutu hasil belajar atau parameter hasil belajar di sekolah. Sesuai dengan Permen Diknas RI Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan dinyatakan bahwa Ujian Nasional yang selanjutnya disebut UN adalah kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik pada beberapa mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka pencapaian Standar Nasional Pendidikan. Penilaian pendidikan termasuk ujian nasional mempunyai tujuan antara lain menilai kemampuan individual melalui tagihan dan tugas tertentu, menentukan kebutuhan pembelajaran, membantu dan mendorong peserta didik, menentukan strategi pembelajaran, membantu dan mendorong guru untuk mengajar lebih baik, akuntabilitas lembaga, dan meningkatkan kualitas pendidikan. Ujian Nasional berkaitan erat dengan standar penilaian dan standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme prosedur dan instrument hasil belajar peserta didik.

Temuan ini sejalan dengan ketentuan Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP, 2002: 68) yang menyatakan bahwa fungsi ujian nasional dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk pemetaan mutu satuan dan/atau program pendidikan, seleksi untuk jenjang pendidikan berikutnya, penentuan kelulusan peserta didik dari suatu satuan pendidikan, akreditasi satuan pendidikan dan pembinaan dan pemberian bantuan kepada

satuan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Biaya dalam penelitian ini terbatas pada jenis biaya langsung (*direct cost*) dan tidak langsung (*indirect cost*) terhadap proses belajar mengajar atau biaya yang diperoleh dan dibelanjakan oleh lembaga, artinya, biaya-biaya yang tidak dianggarkan dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah, seperti yang dibelanjakan siswa untuk kepentingan sendiri dan biaya kesempatan (*opportunity cost*) tidak termasuk dalam pengertian biaya pendidikan dalam penelitian ini. Demikian juga biaya penyusutan/depresiasi atau nilai bangunan tidak diperhitungkan dalam penelitian ini, karena sulit diprediksi dan tidak tersedia.

Hipotesis keempat menyatakan bahwa biaya pendidikan dan proses belajar mengajar mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Hal ini mempunyai makna jika pemanfaatan biaya pendidikan dan proses belajar mengajar semakin baik maka hasil belajar akan meningkat. Dengan kata lain koefisien bertanda positif berarti bahwa jika terjadi perubahan pada pemanfaatan biaya pendidikan dan proses belajar mengajar akan terjadi perubahan hasil belajar pada arah yang sama. Temuan ini membuktikan pula bahwa proses belajar mengajar yang bermutu memerlukan biaya pendidikan atau hasil belajar yang bermutu memerlukan biaya pendidikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh biaya pendidikan terhadap hasil belajar melalui proses belajar mengajar di SMA Negeri se kabupaten Rembang, maka dapat disimpulkan bahwa (1) Biaya pendidikan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar sebesar 34,1%, (2) pengaruh biaya pendidikan terhadap hasil belajar merupakan pengaruh tidak langsung yaitu melalui proses belajar mengajar yaitu sebesar 47,8%, adapun pengaruhnya adalah positif dan signifikan, (3) Hasil perhitungan uji regresi, model ketiga pada penelitian ini bahwa

proses belajar mengajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar sebesar 20,1%, ini berarti bahwa jika mutu proses belajar mengajar baik maka mutu hasil belajar juga akan baik, (4) Pengaruh biaya pendidikan terhadap hasil belajar melalui proses belajar mengajar di SMA Negeri Kabupaten Rembang secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan sebesar 60,4%.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). 2002. Jakarta : Diknas.
- Suharsimi. 1998. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Tehnologi dan Keguruan*. Jakarta: Depdikbud
- 2008. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fatah, N, 2006, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Hamalik, O. 2003. *Inovasi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Permen Diknas RI Nomor 41 Tahun 2007. *Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005, tentang *Standar Nasional Pendidikan*.
- Soedijanto, dkk. 1991. *Mencari Strategi Pengembangan Pendidikan Nasional Menjelang Abad XXI*. Jakarta: Grasindo.
- Supriadi, D. 2004. *Satuan Biaya Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.